

Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Locus Of Control, Gaya Hidup, Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana

Wella¹, Astuti Yuli Setyani²

^{1,2}Universitas Kristen Duta Wacana

12200553@students.ukdw.ac.id¹

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial accounting learning, financial literacy, locus of control, lifestyle, and financial technology on the financial behavior of Accounting Study Program students at Duta Wacana Christian University. The theoretical framework is based on the Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991), which explains that behavior is influenced by intention, attitude, subjective norms, and perceived behavioral control. This research employs a quantitative approach with a correlational method. Primary data were collected through questionnaires distributed to 135 respondents and analyzed using multiple linear regression with SPSS software. The results indicate that financial accounting learning, locus of control, and financial technology have a positive effect on students' financial behavior, while financial literacy and lifestyle show no effect. Simultaneously, all five independent variables affect students' financial behavior. These findings emphasize the importance of accounting education, self-control, and the wise use of financial technology in shaping healthy financial behavior among students.

Keywords : *Financial Accounting Learning, Financial Literacy, Locus of Control, Lifestyle, Financial Technology.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan, *locus of control*, gaya hidup, dan *financial technology* terhadap perilaku keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana. Landasan teorinya menggunakan *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991) yang menjelaskan bahwa perilaku dipengaruhi oleh niat, sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 135 responden dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran akuntansi keuangan, *locus of control*, dan *financial technology* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa, sedangkan literasi keuangan dan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Secara simultan, kelima variabel independen berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Temuan ini menegaskan pentingnya pembelajaran akuntansi keuangan, pengendalian diri, serta pemanfaatan fintech secara bijak dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat di kalangan mahasiswa.

Kata kunci : *Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Locus of Control, Gaya Hidup, Financial Technology.*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, perilaku keuangan menjadi aspek penting dalam kehidupan individu, khususnya bagi mahasiswa sebagai calon pemimpin masa depan (Setiana &

Hadianto, 2022). Pola pengelolaan keuangan yang terbentuk selama masa kuliah sering terbawa hingga dewasa dan berpengaruh terhadap stabilitas finansial jangka panjang (Yanto et al., 2021). Pembelajaran akuntansi keuangan di perguruan tinggi diharapkan mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap laporan keuangan, analisis kinerja finansial, serta dasar-dasar pengambilan keputusan investasi (Asandimitra & Kautsar, 2019). Namun, penguasaan teori akuntansi tidak selalu menjamin perilaku keuangan yang bijak jika tidak disertai pemahaman praktis dan sikap positif terhadap uang (Setiani et al., 2023).

Perilaku keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal (Yanto et al., 2021). Faktor internal meliputi literasi keuangan, *locus of control*, dan gaya hidup, sedangkan faktor eksternal mencakup tekanan sosial, media, serta perkembangan *financial technology (fintech)* (Syaliha et al., 2022). Literasi keuangan, yakni kemampuan memahami dan menerapkan informasi keuangan untuk membuat keputusan yang bijak, merupakan fondasi penting dalam pengelolaan keuangan (Setiana & Hadianto, 2022; Herawati et al., 2018). Selain itu, *locus of control* juga berperan penting dalam pengambilan keputusan finansial; mahasiswa dengan *internal locus of control* cenderung lebih bertanggung jawab karena merasa memiliki kendali atas hasil keuangannya (Anggari & Dewanti, 2021). Sebaliknya, mereka dengan *external locus of control* cenderung bergantung pada faktor eksternal seperti keberuntungan atau nasib (Anggari & Dewanti, 2021).

Gaya hidup turut memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Individu dengan gaya hidup konsumtif cenderung lebih boros, sedangkan mereka yang memiliki gaya hidup hemat lebih disiplin dalam mengatur keuangan (Syaliha et al., 2022). Selain itu, perkembangan *fintech* membawa kemudahan dalam transaksi dan pengelolaan keuangan, namun juga menimbulkan risiko seperti meningkatnya utang dan investasi palsu akibat penggunaan yang tidak bijak (Yanto et al., 2021). Data Bank Indonesia (2024) menunjukkan bahwa lebih dari 45% mahasiswa menggunakan layanan *paylater*, dan sekitar 30% di antaranya mengalami keterlambatan pembayaran. Sementara itu, laporan Data Indonesia (2024) mencatat hanya 38,2% mahasiswa memiliki tingkat literasi keuangan yang memadai. Kondisi ini menunjukkan rendahnya kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan serta meningkatnya risiko keputusan finansial yang buruk (Raindra & Paramitalaksmi, 2024).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan, *locus of control*, gaya hidup, serta pembelajaran akuntansi berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Herawati, 2018; Setiana & Hadianto, 2022; Anggari & Dewanti, 2021). Namun, masih terdapat *research gap* terkait kurangnya kajian komprehensif yang mengkaji pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan, *locus of control*, gaya hidup, dan *financial technology* terhadap perilaku keuangan mahasiswa, khususnya di Universitas Kristen Duta Wacana. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kelima faktor tersebut terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi di Universitas Kristen Duta Wacana.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional atau asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tanpa melakukan intervensi terhadap variabel yang diteliti (Sugiyono, 2019; Purba et al., 2021).

Populasi penelitian mencakup seluruh mahasiswa aktif Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) yang telah atau sedang menempuh mata kuliah Akuntansi Keuangan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, karena hanya mahasiswa yang memenuhi kriteria tertentu yang dijadikan responden, yaitu: (1) mahasiswa aktif UKDW, (2) telah atau sedang menempuh mata kuliah Akuntansi Keuangan, dan (3) bersedia menjadi responden secara sukarela (Etikan, Musa, & Alkassim, 2016).

Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner tertutup dengan skala *Likert* lima poin, yang disebarikan secara daring melalui Google Forms. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan opini responden terhadap pernyataan penelitian (Sugiyono, 2019).

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini meliputi lima variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen terdiri dari:

- Pembelajaran Akuntansi Keuangan (Situmorang & Nurfadilah, 2020)
- Literasi Keuangan (Lusardi & Mitchell, 2014; Atkinson & Messy, 2012)
- Locus of Control (Rotter, 1966; Perry & Morris, 2005)
- Gaya Hidup (Plummer, 1974; Kotler & Keller, 2016)
- Financial Technology (Gomber et al., 2017; Wardhani et al., 2021)

Sedangkan variabel dependen adalah Perilaku Keuangan Mahasiswa (Xiao, 2008; Dew & Xiao, 2011).

Pengujian instrumen penelitian meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Validitas diuji dengan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, untuk memastikan setiap butir pertanyaan konsisten dengan konstruk yang diukur (Janna et al., 2021). Sementara itu, reliabilitas diuji menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, di mana instrumen dinyatakan reliabel jika nilai koefisien > 0,70.

Analisis data dilakukan secara kuantitatif menggunakan program SPSS untuk menguji validitas, reliabilitas, dan hubungan antarvariabel melalui analisis regresi linier berganda (Sugiyono, 2019). Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Dimana:

Y : Perilaku Keuangan Mahasiswa

a : Konstanta, yaitu nilai Y ketika X1, X2, X3, X4, X5 = 0

X1 : Pembelajaran akuntansi keuangan

X2 : Literasi Keuangan

X3 : Locus Of Control

X4 : Gaya Hidup

X5 : Financial Tehcnology

Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas untuk memastikan model regresi memenuhi persyaratan statistik (Juliandi et al., 2018).

Selanjutnya, dilakukan uji-t (parsial) untuk menilai pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dan uji-F (simultan) untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara bersama-sama pada tingkat signifikansi 5% (Sugiyono, 2019). Besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat diukur melalui koefisien determinasi (R^2), yang menunjukkan seberapa besar variasi perilaku keuangan dapat dijelaskan oleh kelima variabel independen tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan setiap item kuesioner mampu mengukur konstruk yang dimaksud. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan, *locus of control*, gaya hidup, *financial technology*, dan perilaku keuangan memiliki nilai r hitung > r tabel (0,1690) dan nilai signifikansi < 0,05, sehingga dinyatakan valid. Dengan demikian, setiap indikator mampu merepresentasikan variabel penelitian secara tepat.

Tabel 1. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah item	Keterangan
Pembelajaran Akuntansi Keuangan	787	7	Reliabel
Literasi Keuangan	716	7	Reliabel
<i>Locus Of Control</i>	721	6	Reliabel
Gaya Hidup	784	6	Reliabel
<i>Financial Tehcnology</i>	732	7	Reliabel
Perilaku Keuangan Mahasiswa	696	8	Reliabel

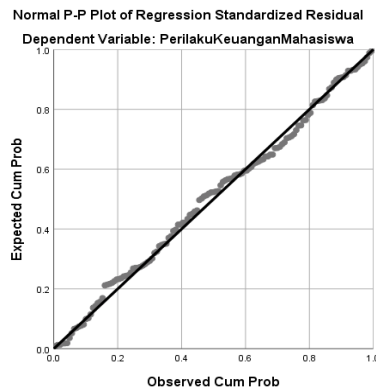
Berdasarkan hasil di atas, seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,6, menandakan bahwa kuesioner reliabel dan dapat digunakan untuk pengumpulan data lanjutan.

Karakteristik Responden

Sebanyak 135 mahasiswa akuntansi UKDW berpartisipasi dalam penelitian ini. Berdasarkan jenis kelamin, 110 responden (81%) adalah perempuan dan 25 responden (19%) laki-laki, menunjukkan dominasi mahasiswa perempuan pada Program Studi Akuntansi. Sementara berdasarkan angkatan, responden terbanyak berasal dari angkatan 2021 (29%), disusul oleh angkatan 2022 (26%) dan 2023 (22%).

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas *Probability Plot*

Distribusi data diuji melalui *Normal Probability Plot* dan *Kolmogorov-Smirnov Test*.

Gambar 1 memperlihatkan bahwa titik-titik pada grafik p-plot tersebar di sekitar garis diagonal, menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Selain itu, hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, sehingga data penelitian memenuhi asumsi kenormalan.

Tabel 2. Uji Smirnov Kolmogorov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		135
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.15871729
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.037
	Negative	-.052
Test Statistic		.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a Test distribution is Normal.		
b Calculated from data.		
c Lilliefors Significance Correction.		
d This is a lower bound of the true significance.		

b. Uji Multikolinieritas

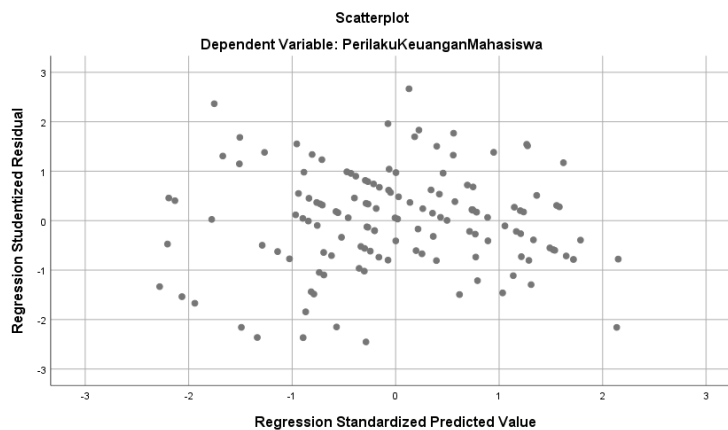
Uji ini bertujuan memastikan tidak adanya hubungan kuat antarvariabel bebas. Hasil menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai VIF < 10 dan *Tolerance* > 0,1, yang berarti tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolonieritas

<i>Coefficients^a</i>			
Model		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	VIF
1	<i>(Constant)</i>		
	Pembelajaran Akuntansi Keuangan	.780	1.282
	Literasi Keuangan	.565	1.770
	<i>Locus Of Control</i>	.923	1.084
	Gaya Hidup	.857	1.167
	<i>Financial Tehcnology</i>	.587	1.704

a. *Dependent Variable: Perilaku Keuangan Mahasiswa*

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Regression Standarized Predicted Value

Hasil scatterplot pada gambar 2 menunjukkan titik-titik data menyebar secara acak di atas dan di bawah garis nol tanpa pola tertentu. Hal ini membuktikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

<i>Coefficients</i>				
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>
		B	Std. Error	Beta
1	<i>(Constant)</i>	4.977	2.645	
	Pembelajaran Akuntansi Keuangan	.258	.080	.224
	Literasi Keuangan	.061	.085	.059
	<i>Locus Of Control</i>	.137	.051	.172
	Gaya Hidup	.090	.066	.090
	<i>Financial Tehcnology</i>	.492	.083	.474

a. *Dependent Variable: Perilaku Keuangan Mahasiswa*

Berdasarkan hasil tersebut, model regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = 4,977 + 0,258 + 0,061 + 0,137 + 0,090 + 0,492$$

Hasil ini menunjukkan bahwa semua variabel memiliki arah hubungan positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Variabel dengan pengaruh paling dominan adalah *Financial Technology* ($\beta = 0.474$, $p < 0.001$), diikuti oleh Pembelajaran Akuntansi Keuangan ($\beta = 0.224$) dan *Locus of Control* ($\beta = 0.172$).

Uji Hipotesis

a. Uji-t (Parsial)

Hasil uji-t menunjukkan bahwa tiga variabel berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, yaitu:

- Pembelajaran Akuntansi Keuangan ($t = 3.216$; $p = 0.002$)
- *Locus of Control* ($t = 2.686$; $p = 0.008$)
- *Financial Technology* ($t = 5.914$; $p = 0.000$)

Sementara dua variabel lainnya, Literasi Keuangan ($p = 0.474$) dan Gaya Hidup ($p = 0.176$), tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

b. Uji-F (Simultan)

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Tabel 5. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	658.885	5	131.777	27.223	.000 ^b
	Residual	624.448	129	4.841		
	Total	1283.333	134			
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan Mahasiswa						
b. Predictors: (Constant), Financial Tehcnology, Locus Of Control, Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Gaya Hidup, Literasi Keuangan						

Dengan $F_{hitung} = 27.223 > F_{tabel} = 2.44$ dan $p = 0.000 < 0.05$, dapat disimpulkan bahwa variabel pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan, *locus of control*, gaya hidup, dan *financial technology* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi UKDW.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran akuntansi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Semakin baik pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar akuntansi, seperti pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta perencanaan anggaran, maka semakin bijak pula mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Hal ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menekankan bahwa sikap dan persepsi kontrol perilaku berperan penting dalam menentukan perilaku seseorang.

Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Khotimah Purwoningsih et al. (2024) yang menemukan bahwa perilaku keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh pembelajaran akuntansi keuangan. Namun, berbeda dengan temuan Johan et al. (2021) yang menyatakan bahwa penguasaan teori akuntansi belum tentu berdampak pada perilaku finansial nyata. Oleh karena itu, efektivitas pembelajaran akuntansi keuangan akan meningkat apabila disertai metode pengajaran yang kontekstual dan aplikatif, seperti simulasi keuangan pribadi dan studi kasus praktis.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Walaupun mayoritas responden memahami konsep dasar seperti tabungan, investasi, dan pengelolaan uang, pengetahuan tersebut belum terimplementasi dalam praktik keuangan nyata, seperti disiplin menabung dan menghindari konsumsi impulsif.

Hasil ini memperlihatkan bahwa pengetahuan saja tidak cukup membentuk perilaku finansial yang baik tanpa didukung sikap positif, pengalaman pribadi, dan motivasi internal. Temuan ini sejalan dengan penelitian Gunawan & Chairani (2020), namun berbeda dengan hasil Mustika & Nilawaty Yusuf (2022) yang menunjukkan hubungan positif antara literasi dan perilaku keuangan. Implikasinya, pendidikan literasi keuangan di perguruan tinggi perlu menekankan aspek praktik, misalnya melalui pelatihan simulasi keuangan atau *experiential learning*, agar mahasiswa mampu menerjemahkan pengetahuan menjadi kebiasaan finansial yang sehat.

Pengaruh Locus of Control terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Temuan penelitian menunjukkan bahwa *locus of control* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Mahasiswa dengan *internal locus of control* yakni keyakinan bahwa hasil finansial bergantung pada tindakan pribadi menunjukkan perilaku keuangan yang lebih baik, seperti mampu menyusun anggaran, menabung, dan mengontrol pengeluaran.

Hasil ini mendukung *Theory of Planned Behavior*, khususnya pada aspek *perceived behavioral control*, di mana keyakinan seseorang akan kemampuannya mengendalikan perilaku menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan keuangan. Temuan ini juga sejalan dengan hasil penelitian Mahayani (2020), namun berbeda dengan Salma & Harimurti (2025) yang menemukan *locus of control* tidak berpengaruh signifikan pada mahasiswa Generasi Z. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan kepercayaan diri dan tanggung jawab finansial dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat.

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Walaupun sebagian mahasiswa menunjukkan kecenderungan konsumtif, seperti mengikuti tren teknologi dan mode, hal tersebut tidak terbukti secara langsung memengaruhi cara mereka mengatur keuangan.

Hasil ini tidak sepenuhnya sejalan dengan TPB yang menekankan pengaruh norma subjektif terhadap perilaku individu. Dalam konteks mahasiswa UKDW, faktor internal seperti pengendalian diri dan kesadaran finansial lebih dominan dibandingkan tekanan sosial atau gaya hidup. Temuan ini sejalan dengan Oktavia (2023), namun berbeda dengan Anjelina et al. (2025) yang menemukan hubungan positif antara gaya hidup dan perilaku keuangan. Dengan demikian, diperlukan pendekatan edukatif yang menumbuhkan kesadaran akan konsekuensi finansial dan nilai hidup sederhana untuk menyeimbangkan gaya hidup dengan kemampuan ekonomi.

Pengaruh Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Penelitian ini membuktikan bahwa *financial technology (fintech)* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang

menggunakan layanan fintech seperti *e-wallet*, *mobile banking*, dan aplikasi investasi cenderung lebih efisien dan teratur dalam mengelola keuangannya. Penggunaan fintech di kalangan mahasiswa UKDW berorientasi pada efisiensi pembayaran kebutuhan akademik dan pengelolaan tabungan, bukan konsumsi berlebihan.

Hasil ini selaras dengan *Theory of Planned Behavior*, di mana penggunaan fintech mencerminkan penguatan kontrol perilaku melalui kemudahan akses, transparansi, dan kemampuan monitoring keuangan. Penelitian ini mendukung hasil Putri Wulan Dwi et al. (2023) yang menemukan pengaruh positif fintech terhadap perilaku keuangan, meskipun berbeda dengan Ardiansyah & Sulton (2025) yang menyatakan pengaruhnya tidak signifikan secara statistik.

Dengan demikian, pemanfaatan *fintech* yang disertai literasi keuangan dan kontrol diri dapat menjadi sarana efektif untuk meningkatkan perilaku finansial mahasiswa. Namun, penggunaan tanpa kesadaran dan pengendalian diri berpotensi menimbulkan risiko baru seperti utang konsumtif atau ketergantungan digital.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW), dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Pembelajaran akuntansi keuangan terbukti memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa, di mana pemahaman yang baik mengenai prinsip dan prosedur akuntansi mendorong mahasiswa untuk lebih bijak dalam mengatur anggaran, membuat perencanaan keuangan, serta mengelola sumber daya finansialnya.

Locus of control juga menunjukkan pengaruh positif, yang berarti mahasiswa dengan pengendalian diri tinggi (*internal locus of control*) cenderung lebih bertanggung jawab dan mampu membuat keputusan keuangan yang lebih baik. Sebaliknya, variabel literasi keuangan dan gaya hidup tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini menandakan bahwa pengetahuan keuangan teoritis dan pola konsumsi tidak secara langsung membentuk perilaku keuangan tanpa adanya faktor pendukung seperti efikasi diri dan kontrol personal. Sementara itu, *financial technology* memberikan dampak positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, karena kemudahan akses layanan keuangan digital membantu mahasiswa dalam melakukan transaksi, menabung, serta berinvestasi secara lebih efektif dan transparan. Secara keseluruhan, perilaku keuangan mahasiswa lebih banyak dipengaruhi oleh faktor pembelajaran praktis, kendali diri, dan pemanfaatan teknologi dibandingkan oleh gaya hidup atau pengetahuan keuangan semata.

Berdasarkan hasil tersebut, beberapa saran dapat diajukan. Mahasiswa diharapkan mampu mengoptimalkan penggunaan teknologi keuangan serta menerapkan pengetahuan akuntansi yang telah diperoleh untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi. Pihak universitas disarankan untuk memperkuat kurikulum akuntansi dan literasi keuangan dengan

pendekatan yang lebih kontekstual, relevan dengan perkembangan teknologi finansial, serta menekankan aspek praktik dan pengendalian diri dalam pengelolaan keuangan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti kepribadian, norma subjektif, serta faktor sosial ekonomi agar dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai determinan perilaku keuangan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnas, F. R., Polytechnic, S. S., Kalimantan, E., Keledang, S., City, S., Akbar, K., Polytechnic, S. S., Kalimantan, E., Keledang, S., City, S., Kusumah, A., Polytechnic, S. S., Kalimantan, E., Keledang, S., & City, S. (2024). *THE INFLUENCE OF LIFESTYLE , FINANCIAL LITERACY , LOVE OF MONEY , AND FINTECH PAYMENT ON FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR AMONG*. 4(2), 134–148.
- Aisyah, N., Maharani, B., Afif, N., & Dewi, V. S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Lingkungan Sosial, Locus of Control, dan Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan. *UMMagelang Conference Series*, 234–247. <https://doi.org/10.31603/conference.12002>
- Ajzen, I. (1985). From Intentions to Actions: A Theory of Planned Behavior. *Action Control*, 11–39. https://doi.org/10.1007/978-3-642-69746-3_2
- Andana, R. R., & Yuniningsih, Y. (2023). Financial Management Behavior in Using Fintech (Study on Management Students of UPN Veteran East Java). *Journal of Accounting Finance and Auditing Studies (JAFAS)*, 67–84. <https://doi.org/10.32602/jafas.2023.024>
- Anggari, A. N., & Dewanti, P. W. (2021). the Effect of Locus of External Internal Control, Financial Attitude, Pocket Money and Lifestyle on the Use of E-Money. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(2), 253–270. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i2.41429>
- Ani, H. N., Belinda, P., Mahmudah, A., & Indira, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif dan Locus of Control Pada Penggunaan Shopee Paylater. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(2), 509–516. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i2.1082>
- Anjelina, T. A., Susilowati, D., & Moorcy, N. H. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Balikpapan. *Jurnal Edueco*, 8(1), 29–39. <https://doi.org/10.36277/edueco.v8i1.251>
- Ardiansyah, D. B. R., & Sulton, M. (2025). Pengaruh Finansial Teknologi, Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Hedonis terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(3), 357–368.
- Asandimitra, N., & Kautsar, A. (2019). The influence of financial information, financial self efficacy, and emotional intelligence to financial management behavior of

- female lecturer. *Humanities and Social Sciences Reviews*, 7(6), 1112–1124. <https://doi.org/10.18510/hssr.2019.76160>
- Claudia, C., & Setiawan, E. (2021). the Influence of Emerging Adulthood Status and Sensation Seeking on Financial Behavior of Petra Christian University Students. *International Journal of Financial and Investment Studies (IJFIS)*, 1(2), 94–100. <https://doi.org/10.9744/ijfis.1.2.94-100>
- Gunawan, A., & Chairani, C. (2020). Effect of Financial Literacy and Lifestyle of Finance Student Behavior. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 1(1), 76–86. <https://doi.org/10.30596/ijbe.v1i1.3885>
- Haqiqi, A. F. Z., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(2), 355–367. <https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/2301>
- Herawati, N. T. (2018). Financial Learning: Is It The Effective Way to Improve Financial Literacy among Accounting Students? *SHS Web of Conferences*, 42, 00056. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20184200056>
- Herawati, N. T., Candiasa, I. M., Yadnyana, I. K., & Suharsono, N. (2018). Factors That Influence Financial Behavior Among Accounting Students in Bali. *International Journal of Business Administration*, 9(3), 30. <https://doi.org/10.5430/ijba.v9n3p30>
- Johan, I., Rowlingson, K., & Appleyard, L. (2021). The Effect of Personal Finance Education on The Financial Knowledge, Attitudes and Behaviour of University Students in Indonesia. *Journal of Family and Economic Issues*, 42(2), 351–367. <https://doi.org/10.1007/s10834-020-09721-9>
- Khotimah Purwoningsih, S., Solikah, M., & Linawati. (2024). The Influence of Financial Literacy, Financial Accounting Learning and Lifestyle on Student Financial Behavior. *Kilisuci International Conference on Economic & Business*, 2, 110–122. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/kilisuci/article/view/4176>
- Mahayani, L. P. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control, dan Budaya Konsumerisme terhadap Perilaku Keuangan. *Jimat*, 1(1), 1–11.
- Mustika, Nilawaty Yusuf, V. T. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Kierkegaard's Journals and Notebooks, Volume 2*, 1(1), 109–114. <https://doi.org/10.1515/9781400874330-004>